

# Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri)

*The Effect of Using Technology and Financial Reporting on Increasing Profits in MSME (Case Study of Mitra Mandiri MSME Actors)*

Desi Indriyani<sup>1\*</sup>, Anisa Sains Kharisma<sup>2</sup>, Roni<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>desiakuntansiumus98@gmail.com, <sup>2</sup>anisasains08@gmail.com, <sup>3</sup>roni.umus18@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: 15 Dec 2023

Revised: 18 Dec 2023

Accepted: 20 Dec 2023

### Keywords:

Technology Utilization,

Financial Reporting,

Profit Increase

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of using technology and financial reports on increasing profits for UMKM Mitra Mandiri Brebes players. This research is a type of quantitative research with the number of respondents as many as 86 MSMEs Mitra Mandiri Brebes. Data was obtained by distributing questionnaires using the media google form. Samples were selected using purposive sampling criteria and then calculated using the Slovin formula. The data used are primary data in the form of respondents' answers and processed using SPSS including correlation tests, reliability tests, multiple linear regression tests, t tests, and F tests. The results of this study indicate that the use of technology and financial reports to increase profits in Mitra Mandiri Brebes MSME actors. The results of this study indicate that the use of technology and financial reports has a positive and significant effect on increasing profits for UMKM Mitra Mandiri Brebes players.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

### Corresponding Author:

Desi Indriyani

E-mail: [desiakuntansiumus98@gmail.com](mailto:desiakuntansiumus98@gmail.com)



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi dan laporan keuangan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 86 pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan media *google form*. Sampel dipilih menggunakan kriteria dengan teknik *purposive sampling* kemudian dihitung dengan rumus Slovin. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS versi meliputi uji korelasi, uji realibilitas, uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan laporan keuangan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

**Keywords:** pemanfaatan teknologi, pelaporan keuangan, peningkatan laba

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi hampir seluruh bidang kehidupan di dunia, salah satunya bidang perekonomian. Teknologi yang terus berkembang telah membuat perubahan dalam kehidupan masyarakat khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Kecanggihan teknologi memunculkan berbagai inovasi yang diciptakan dengan tujuan memudahkan aktivitas masyarakat. Salah satu inovasi tersebut adalah kegiatan jual beli yang dilakukan secara online yang dikenal dengan *e-commerce* [1]. Keberadaan pemasaran adalah salah satu kegiatan krusial dalam dunia usaha untuk meningkatkan pendapatan. Ada dua metode pemasaran digital diterapkan para pelaku usaha yaitu metode konvensional dan digital. Pemasaran melalui cara konvensional membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena harus menciptakan outlet baru, berpartisipasi dalam pertunjukkan, proses atau penyebaran brosur maupun sebagainya [2]. Pemasaran secara digital adalah suatu cara inovatif dengan memanfaatkan kumpulan data maupun memperoleh

konsumen dengan pribadi, hemat, ekonomis dan memanfaatkan kesempatan [3]. Dengan berkembangnya era digital, para pelaku UMKM dapat menjual produk ataupun jasa melalui online dan berdagang secara sistem perbankan online. Media sosial adalah alat pemasaran digital yang paling mudah digunakan [4]. Sebelum para pelaku UMKM meluncurkan websitenya, tidak jarang mulai memasuki ranah dunia virtual melalui media sosial, terlebih di pasar seperti Indonesia. Hal ini dapat menjadi insentif bagi pengembangan dan keberlanjutan kewirausahaan UMKM [5].

Munculnya pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekonomi menyusut di Indonesia ini merupakan salah satu sebab yang jadi momok menakutkan untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) [6]. UMKM sebagai suatu usaha masyarakat harus mampu berinovasi dalam berbagai aspek tidak terkecuali aspek teknologi yang memadai untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, diantaranya laporan keuangan [7]. UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh a) rendahnya pendidikan b) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan c) kendala penyusunan laporan keuangan. Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti untuk meningkatkan pendanaan usaha maka perlu berhubungan dengan pihak luar perusahaan baik pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menarik kesimpulan untuk melanjutkan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada pada UMKM Mitra Mandiri Brebes diantaranya yaitu pertama Rendahnya tingkat pendidikan yang mengakibatkan kurangnya pemahaman seputar strategi pemasaran yang seiring dengan perkembangan jaman bisa dilakukan transaksi secara online atau dengan penggunaan aplikasi. Kedua kurangnya pemahaman teknologi, secara otomatis dengan adanya teknologi yang semakin maju tentunya akan mempermudah dalam menjalankan bisnisnya salah satu contohnya dengan penggunaan media online atau fitur aplikasi seperti *WhatsApp* dan *Shopee*. Ketiga kendala penyusunan laporan keuangan, salah satu faktor penghambat sebuah usaha salah satunya dengan pencatatan laporan keuangan yang masih manual bahkan tidak ada pencatatan laporan keuangan sama sekali. Hal ini akan berdampak pada usaha yang dijalani apakah mengalami laba atau rugi.

### **Pemanfaatan Teknologi**

Perkembangan teknologi terutama di bidang telekomunikasi yang dimulai pada tahun 2000 sampai sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi, khususnya pada bidang operator seluler [8]. Penggunaan internet memungkinkan UMKM menyebarkan promosi mereka ke pasar global, sehingga kemungkinan penetrasi ekspor terbuka lebar. Selain itu, biaya transaksi juga dapat ditekan. Jadi bisa disimpulkan jika kemampuan TIK bagi UMKM sekarang menjadi suatu hal yang prioritas demi meningkatkan daya saing UMKM di pasar global [9]. Bukan hanya di organisasi saja teknologi informasi juga berperan penting dalam UMKM, dengan adanya teknologi yang semakin maju dan semakin modern justru memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Adanya perkembangan digital dan teknologi internet membuka peluang lebar bagi banyak bisnis UMKM dan pelakunya. Dengan teknologi, kita tidak hanya bisa bersosialisasi tetapi juga bisa menjalankan bisnis dengan lebih mudah.

### **Pelaporan Keuangan**

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan [10]. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan digunakan dalam memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dinilai berkualitas. Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan [11]. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menggambarkan hasil usaha suatu bisnis pada suatu periode tertentu. Laporan ini menggambarkan jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Hasil usaha diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya. Apabila jumlah pendapatan lebih besar daripada biaya, maka usaha tersebut memperoleh laba. Sebaliknya jika jumlah

pendapatan yang diperoleh lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, maka usaha tersebut mengalami kerugian.

### Peningkatan Laba

Labanya merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* [12]. Berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari pencapaian perusahaan (UMKM) dalam meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat diharapkan laba yang diperoleh juga akan meningkat. Selain itu, laba merupakan lambang kesuksesan suatu usaha sebagai tujuan utamanya. Laba lebih mengacu pada kelebihan pendapatan atas biaya yang dikeluarkan [13]. Selain itu informasi laba juga digunakan oleh investor, atau pihak lain yang berkepentingan sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat pengembalian dan indikator untuk kenaikan kemakmuran. Perwujudan tingkat pengembalian ini dapat digambarkan sebagai tingkat perolehan laba. Laba bersih salah satunya ditentukan oleh pertumbuhan penjualan yang meningkat dari periode ke periode [14].

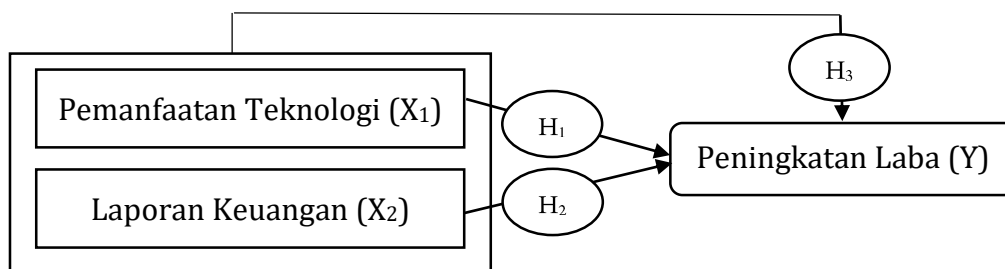
### Penelitian Terdahulu

Penelitian [15] yang berjudul Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing pada Pelaku UMKM dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Studi ini dipelajari tentang peran media sosial sebagai strategi digital marketing dalam, selain itu studi ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial terhadap peningkatan penjualan pelaku UMKM. Studi ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan terhadap studi kasus dengan pelaku UMKM 'Intan Snack' yang bergerak dibidang penjualan makanan ringan. Studi ini menunjukkan penerapan penjualan dengan digital marketing melalui media sosial sangat berpengaruh untuk melebarkan promosi dan menaikkan penjualan.

Penelitian [16] yang berjudul Analisis Laporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM Handalifah Tomodi Kelurahan Pattirosompe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan pada UMKM Handalifah Tomodi Kelurahan. Perolehan laba pada UMKM Handalifah Tomodi Kelurahan Pattirosompe kadang mengalami peningkatan kadang mengalami penurunan dari tahun ke tahun, serta laporan keuangan. Terlihat dari semua rasio yang dipakai dengan masing-masing ukuran hasilnya cukup baik baik dari rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa laporan keuangan dapat mempengaruhi peningkatan laba.

Penelitian [17] yang berjudul Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Belanja Online Berdasarkan Inovasi *E-Commerce* dan Kualitas *E-Layanan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi *e-commerce* dan kualitas *e-service* masing-masing dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Penelitian ini berkontribusi terhadap kebaruan terkait inovasi *e-commerce*, yang berfokus pada inovasi aplikasi atau situs web, bukan perusahaan secara keseluruhan [17].

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian adalah:

H<sub>1</sub>: Pemanfaatan teknologi memiliki hubungan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes

H<sub>2</sub>: Pelaporan keuangan diduga sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

(Desi Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Roni)

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri)

H<sub>3</sub>: Pemanfaatan teknologi dan pelaporan keuangan diduga berpengaruh terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Mitra Mandiri yang berada di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212. Subjek dalam penelitian ini langsung pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. Penelitian dilakukan pada bulan Mei s.d. Juli 2023.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi Dalam penelitian ini ada 110 pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes. Sampel merupakan bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi [18]. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel random sampling, yaitu teknik pengumpulan data secara acak. Sampel dalam penelitian ini ada 86 pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, metode pengumpulan data merupakan langkah kunci untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat terkait dengan topik penelitian. Empat metode pengumpulan data umum yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Pertama, metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau situasi yang berkaitan dengan penelitian. Dengan mencatat apa yang dilihat secara langsung, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan dinamika yang terlibat dalam topik penelitian. Kedua, wawancara adalah metode interaksi langsung antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang terstruktur untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman, pendapat, dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian.

Ketiga, kuesioner atau angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengirimkan serangkaian pertanyaan kepada responden. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden secara efisien, dan dapat memberikan gambaran yang luas tentang berbagai perspektif terkait dengan topik penelitian. Terakhir, metode dokumentasi melibatkan analisis dokumen atau rekaman yang telah ada sebelumnya. Dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis atau elektronik yang relevan, peneliti dapat memvalidasi temuan mereka dan mendukung analisis dengan bukti yang kuat. Pemilihan metode pengumpulan data harus mempertimbangkan tujuan penelitian, sifat data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber daya. Kombinasi beberapa metode sering digunakan untuk memperkuat validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Dengan demikian, metode pengumpulan data memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat mendukung analisis dan temuan yang akurat dan relevan.

### Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka atau *scoring*. Data data tersebut kemudian diolah dan dianalisis kedalam bentuk *statistic* untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antara variabel yang digunakan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah metode riset yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat penggalian data. Tujuan dari metode ini adalah memperoleh informasi mengenai hal yang akan diteliti kepada sejumlah responden yang dianggap mewakili suatu populasi.

### Definisi Operasional Variabel

#### a. Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ )

Teknologi informasi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk kegiatan *e-commerce* yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi memperluas pangsa pasar, mempromosikan

(Desi Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Roni)

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada Pelaku UMKM  
(Studi Kasus Pelaku UMKM Mitra Mandiri)

usaha secara *online*, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial *online*, menggunakan data dari daerah lain dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Hal ini yang membuat pemanfaatan teknologi informasi sangat berdampak terhadap peningkatan kinerja bisnis [7]. Indikator pemanfaatan teknologi antara lain:

1) Aplikasi Penjualan

Teknologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media sosial berupa *WhatsApp* dan *Shoopee*.

2) Kegiatan *E-commerce*

*E-Commerce* merupakan proses pembelian dan penjualan jasa dan barang secara elektronik dengan transaksi bisnis terkomputerisasi menggunakan internet, jaringan, dan teknologi digital lain.

b. Pelaporan Keuangan ( $X_2$ )

Pelaporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan [10]. Indikator pelaporan keuangan antara lain:

1) Pencatatan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2) Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan salah satu aspek penting bagi perkembangan perusahaan. Pengelolaan keuangan bisa dilakukan melalui akuntansi.

c. Peningkatan Laba ( $Y$ )

Menurut (Ardhianto, 2019) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* [12]. Indikator peningkatan laba antara lain:

1) Pertumbuhan Penjualan

Laba bersih salah satunya ditentukan oleh pertumbuhan penjualan yang meningkat dari periode ke periode. Penjualan yang meningkat diharapkan laba yang diperoleh juga akan meningkat. Laba lebih mengacu pada kelebihan pendapatan atas biaya yang dikeluarkan [13].

2) Pemasaran Online

Media sosial adalah salah satu media online untuk bersosialisasi bagi para penggunanya agar dapat berkomunikasi dengan mudah dan dapat ikut serta berpartisipasi dalam berbagai hal, dan dapat menciptakan isi seperti, jejaring social, Blog, wikipedia, dan dunia virtual lainnya. Media Sosial kini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran (Prayoga et al., 2019).

### Pengukuran Skala Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert, Menurut Sugiyono (2018) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

### Sumber Data Penelitian

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai "Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada UMKM Mitra Mandiri Brebes". Dalam hal ini data diperoleh secara langsung dengan membagi kuisioner atau daftar pertanyaan kepada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

### Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas instrumen adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas harus dilakukan dengan menggunakan

instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total.

b. Uji Realibilitas

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentang antara 1 sampai 5 dan uji validitas menggunakan item total. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,70$  dan sebaliknya jika nilai  $\alpha < 0,70$  maka variabel dikatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah Nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu dengan grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ), Pelaporan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu Peningkatan Laba ( $Y$ ) pada UMKM Mitra Mandiri Brebes. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Keterangan:

Y = variabel terikat

$X_1, X_2$  = variabel bebas

a = konstanta (prediksi nilai saat variabel bebas mempengaruhi)

b = konstanta regresi (nilai peningkatan)

e = Standar error

e. Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan melihat besarnya pengaruh parsial variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen. Hipotesis diterima atau ditolak menurut kriteria berikut:

1) Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 menolak hipotesis (koefisien regresi tidak signifikan). Dapat dikatakan secara parsial variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2) Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 menerima hipotesis (koefisien regresi signifikan). Dapat dikatakan secara parsial variabel independen penelitian berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

f. Uji Simultan (uji F)

Uji kecocokan yang baik atau uji F, bertujuan untuk memeriksa apakah model yang diambil dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji-F terutama mengukur efisiensi model, yaitu persentase perubahan Y yang dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas yang digunakan dengan taraf signifikansi = 0,05. Nilai F hitung untuk melihat keakuratan atau kecocokan model, apakah model persamaan yang dipakai memenuhi kriteria kecocokan atau tidak.

g. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2018), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.682	0.220	Valid
2	X1.2	0.736	0.220	Valid
3	X1.3	0.629	0.220	Valid
4	X1.4	0.838	0.220	Valid
5	X1.5	0.761	0.220	Valid
6	X1.6	0.778	0.220	Valid
7	X1.7	0.738	0.220	Valid
8	X1.8	0.757	0.220	Valid
9	X1.9	0.879	0.220	Valid
10	X1.10	0.838	0.220	Valid
11	X2.1	0.776	0.220	Valid
12	X2.2	0.235	0.220	Valid
13	X2.3	0.805	0.220	Valid
14	X2.4	0.804	0.220	Valid
15	X2.5	0.774	0.220	Valid
16	Y.1	0.681	0.220	Valid
17	Y.2	0.702	0.220	Valid
18	Y.3	0.742	0.220	Valid
19	Y.4	0.764	0.220	Valid
20	Y.5	0.805	0.220	Valid
21	Y.6	0.663	0.220	Valid
22	Y.7	0.729	0.220	Valid

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas tiap item pertanyaan lebih besar dari r tabel 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan Teknologi, Pelaporan Keuangan, dan Peningkatan Laba.

**Tabel 2.** Hasil Uji Realibilitas

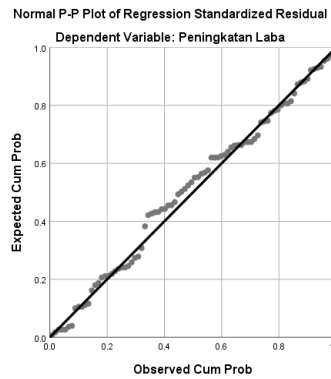
Variabel	r Hitung	Cronbach's Alpha	Ket.
Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ )	0,919	0,70	Reliabel
Pelaporan Keuangan ( $X_2$ )	0,750	0,70	Reliabel
Peningkatan Laba ( $Y$ )	0,860	0,70	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

Nilai reliabilitas variabel pada tabel 2, memberikan indikasi bahwa kehandalan kuisisioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk tiap variabel tersebut. Karena setiap nilai alpha melebihi nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,70 maka semua variabel adalah reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil uji Normal Probability Plot

Grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Menunjukkan bahwa kemunduran model pada pengaruh pemanfaatan teknologi dan pelaporan keuangan terhadap standar deviasi yang relative tinggi adalah wajar. Data tersebut berdistribusi normal karena tingkat signifikansi hasil uji kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 ini memenuhi uji asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

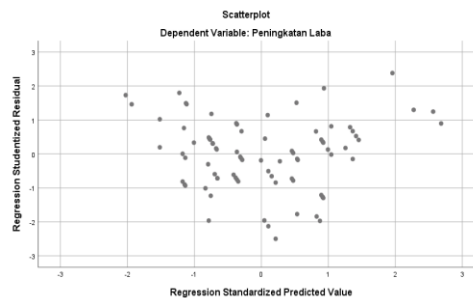
Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Tolerance	VIF
Pemanfaatan Teknologi (X <sub>1</sub> )	,977	1.024
Pelaporan Keuangan (X <sub>2</sub> )	,977	1.024

a. Dependent Variable: Peningkatan Laba

Sumber: Data yang diolah

Tabel 3 menjelaskan bahwa data yang ada tidak terjadi gejala multikolinearitas antara masing-masing variabel independen yaitu dengan melihat nilai VIF. Nilai VIF yang diperbolehkan hanya mencapai 10 maka data di atas dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Karena data di atas menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 keadaan seperti itu membuktikan tidak terjadinya multikolinearitas

### c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar merata tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai in dikatornya yaitu Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ), Laporan Keuangan ( $X_2$ ), dan Peningkatan Laba ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	4,093	1,203		4,093	,000
Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ )	0,036	,020	,064	1,785	,078
Pelaporan Keungan ( $X_2$ )	1,483	,057	,935	26,221	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Laba

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 6, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1.x1 + b2.x2 + e = 4,093 + 0,036x1 + 1,483x2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 14,137, angka tersebut menunjukkan bahwa jika pemanfaatan teknologi dan pelaporan keuangan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi peningkatan laba pelaku UMKM (variabel terikat) sebesar kelipatan 4,093.
- Variabel Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,036. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi peningkatan laba pelaku UMKM. Hal ini berarti, bila pemanfaatan teknologi meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi peningkatan laba pelaku UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 3,6%, demikian juga sebaliknya.
- Variabel Pelaporan Keuangan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,036. Nilai koefisien pelaporan keuangan memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi peningkatan laba pelaku UMKM. Hal ini berarti, bila pelaporan keuangan meningkat sebesar kelipatan 1 kali maka akan mempengaruhi peningkatan laba pelaku UMKM dan ikut meningkat yaitu sebesar 3,6%, demikian juga sebaliknya.

**Tabel 5.** Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-4.924	.020		-4.093	.000
Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ )	.036	.057	.064	1.785	.078
Pelaporan Keungan ( $X_2$ )	1.483	.057	.935	26.221	.000

a. Dependent Variable: peningkatan laba

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 5, maka dapat disusun uji t sebagai berikut :

- Uji t pertama dilakukan pada variabel pemanfaatan teknologi untuk menguji  $H_1$ , yaitu terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi terhadap peningkatan laba. Dilihat dari nilai *sig* untuk variabel pendapatan asli daerah nilainya 0,078 artinya nilai *sig* < 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara Pemanfaatan Teknologi terhadap peningkatan laba **ditolak**.
- Uji t kedua dilakukan pada variabel pelaporan keuangan untuk menguji  $H_2$ , yaitu adanya pengaruh antara pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba. Dilihat dari nilai *sig* untuk

variabel Pelaporan Keuangan nilainya 0,000 artinya  $sig > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba **diterima**.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6.** Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			
			df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.021	2	556.010	360.957	.000 <sup>b</sup>
	Residual	127.851	83	1.540		
	Total	1239.872	85			

a. Dependent Variable: peningkatan laba

b. Predictors: (Constant), pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 6, hasil pengujian diperoleh dari  $F_{hitung}$  sebesar 360.957 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.107 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $360.957 > 3.107$ ). maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes" **diterima**.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 <sup>a</sup>	,897	,894	1,24112

a. Predictors: (Constant), pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi

b. Dependent Variable: peningkatan laba

Sumber: Data yang diolah

Hasil dari analisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi ( $X_1$ ) dan Pelaporan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Peningkatan Laba ( $Y$ ) seperti pada tabel di atas, menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R square menunjukkan nilai sebesar 0,894 sama dengan 89,4%. Nilai menunjukkan bahwa keragaman variabel Peningkatan Laba 89,4% dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini diantaranya Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan. Dengan persentase 100% maka  $(100\% - 89,4\%)$  tersisa 10,6%, persentase sisa 10,6% merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

### Pembahasan

#### a. Deskripsi Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes.

Menurut Merriam Webster Teknologi ialah suatu penerapan pengetahuan praktis khususnya di bidang tertentu; cara menyelesaikan tugas terutama dengan menggunakan proses teknis, metode, atau pengetahuan; serta juga aspek khusus dari bidang usaha tertentu. Laporan keuangan didefinisikan sebagai dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymond Budiman (2021). menurut Hansen dan Mowen menjelaskan bahwa laba adalah pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan yang sudah dikurangi dengan jumlah biaya bunga, pajak, biaya penelitian dan pengembangan. Penghasilan bersih tersaji dalam bentuk laporan laba-rugi.

#### b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Peningkatan Laba pada pelaku UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan laba. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat

(Desi Indriyani, Anisa Sains Kharisma, Roni)

disimpulkan bahwa hipotesis pertama bahwa Pemanfaatan Teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara pemanfaatan teknologi dan peningkatan laba pelaku UMKM adalah **ditolak**. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [5] yang menyatakan pemasaran digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba. Artinya semakin tinggi pemasaran digital maka semakin tinggi pendapatan UMKM, sebaliknya semakin rendah pemasaran digital maka semakin rendah pendapatan UMKM.

**c. Pengaruh Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada pelaku UMKM**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan laba. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis kedua bahwa pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [16] yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM.

**d. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba pada pelaku UMKM.**

Hasil menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi dan Pelaporan Keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba. Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga bahwa pelaporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [19] yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dan pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil Uji t (parsial) pertama dilakukan pada variabel Pemanfaatan Teknologi untuk menguji H1, yaitu terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi terhadap Peningkatan Laba. Dilihat dari nilai *sig* untuk variabel Pemanfaatan Teknologi nilainya 0,078 artinya nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh negative dan tidak signifikan antara Pemanfaatan teknologi terhadap peningkatan laba **ditolak**. Sedangkan Uji t kedua dilakukan pada variabel Pelaporan Keuangan untuk menguji H2, yaitu adanya pengaruh antara Pelaporan Keuangan terhadap Peningkatan Laba. Dilihat dari nilai *sig* untuk variabel Pelaporan Keuangan nilainya 0,000 artinya Sig. > 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba **diterima**. Hasil uji F (Simultan) tingkat signifikan untuk F ditetapkan sekitar 0,000. Uji F menanyakan apakah semua variabel bebas atau dasar atau dasar memiliki kelebihan dibandingkan variabel terikat (Ghozali, 2009). Setiap kriteria untuk penilaian menunjukkan bahwa jika probabilitas diberikan nilai (Sig) < 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi dan pelaporan keuangan terhadap peningkatan laba pada pelaku UMKM **diterima**. Sesuai dengan kesimpulan dan pembahasan diatas, bahwa dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh para pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes mempengaruhi pendapatn dan mempermudah dalam proses penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak teknologi yang digunakan dalam proses penjualan maka waktu yang digunakan menjadi efisien. Sedangkan untuk pelaporan keuangan, para pelaku UMKM Mitra Mandiri masih sangat minim untuk membuat laporan keuangan usahanya, para pelaku UMKM Mitra Mandiri hanya menggunakan estimasi antara pendapatan dengan beban beban yang dikeluarkan saat produksi. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. Penting dan banyaknya manfaat laporan keuangan bagi perusahaan maupun bagi pelaku usaha, maka dari itu perlu penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar yang berlaku.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] N. K. 'Nadia Kaswarina and M. ' Pradana Adiputra, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Pendapatan, dan Biaya terhadap Penggunaan Platform Marketplace Shopee (Studi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 12, no. 03, pp. 693–703,

- 2021.
- [2] L. Handayani, A. Indriyani, F. S. Wahid, A. Yulianto, and S. B. Riono, "Strategi Pemasaran dengan Kemasan Kekinian pada Rencana Bisnis UMKM Desa Cigadung," *Prof. J. Abdimas*, vol. 1, no. 3, pp. 7–13, 2022.
- [3] A. Yulianto, Roni, R. Setiadi, and A. Indriyani, "Analisis Positioning Operator Seluler dan Strategi Pemasaran untuk Memenangkan Pasar di Wilayah Yogyakarta," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–45, 2020.
- [4] A. S. Titi Rahmawati, Hilda Kumala Wulandari, Yunika Purwanti, Roby Setiadi, Moh. Toharudin, Otong Saeful Bachri, Wadli, Khalid Iskandar, Prasetyo Yuli Kurniawan, Laelia Nur Pratiwi, Slamet Bambang Riono, Muhammad Syaifulloh, Mohamad Herdian Bhakti, Dwi Harini, "Trilogipreneur Tiga Konsep Kewirausahaan," R. Setiadi, Ed., 1st ed. Klaten: Lakeisha, 2022, p. 164.
- [5] Ramida, Mustari, M. Dinar, T. Supatminingsih, and Nurdiana, "Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar," *J. Econ. Educ. Entrep. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 310–326, 2022.
- [6] M. B. Zaman *et al.*, "Penyuluhan peningkatan manajemen pengelolaan usaha ternak lele melalui pemanfaatan media teknologi berbasis digital di desa Negla," vol. 1, no. 7, pp. 1–7, 2021.
- [7] F. Mulia and B. M. Sulungbudi, "Pemanfaatan Teknologi Digital Pada UMKM (Studi Penggunaan Internet Pada PPKM Kabupaten Bandung)," vol. 4, no. 2, pp. 15–25, 2020.
- [8] A. Yulianto, R. Roni, R. Setiadi, and A. Indriyani, "Analisis Positioning Operator Seluler dan Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Pasar di Wilayah Yogyakarta," *J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 01, pp. 33–45, 2020.
- [9] A. Firdhaus and F. S. Akbar, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm di Kecamatan Gubeng Surabaya," *J. Proaksi*, vol. 9, no. 2, pp. 173–187, 2022, doi: 10.32534/jpk.v9i2.2632.
- [10] I. A. I. Dwiyantri and I. ketut Jati, "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Sustainability Reporting Pada Efisiensi Investasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 27, no. 2, pp. 58–66, 2019.
- [11] J. D. A. Ningtiyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)," *Ris. J. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–17, 2017.
- [12] E. Maryati and dll, "66-134-1-Sm," *JIMA J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. VOL.2, NO, no. 1, pp. 22–31, 2022.
- [13] U. H. Chaerunisak and A. W. Aji, "Penerapan Total Quality Management Terhadap Dampak Kinerja Manajerial dan Laba Perusahaan pada UMKM Yogyakarta," *Monet. - J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–14, 2020, doi: 10.31294/moneter.v7i1.6811.
- [14] M. Syaifulloh *et al.*, "Pemanfaatan Pemasaran Online Penjualan Telur Asin di Kabupaten Brebes The use of Online Marketing Sales Salted Egg in the District of Brebes," *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 01, pp. 51–58, 2021.
- [15] V. Z. Atina, W. B. A. Shevalinzi, and A. Nurdin, "Pemanfaatan Teknologi Digital Marketing pada Pelaku UMKM dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan," pp. 1–6, 2021.
- [16] S. Maryam and N. Nur, "PRECISE : Journal of Economic Analisis Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM," vol. 1, no. 2, pp. 65–74, 2022.
- [17] S. Rahman, F. Fadrul, Y. Yusrizal, R. Marlyna, and M. M. Momin, "Improving the Satisfaction and Loyalty of Online Shopping Customers Based on E-Commerce Innovation and E-Service Quality," *Gajah Mada Int. J. Bus.*, vol. 24, no. 1, pp. 56–81, 2022, doi: 10.22146/gamaijb.58783.
- [18] Ubaedillah, Mukson, M. Toha, R. Masrikhiyah, Laelia, and Nurpratiwiningsih, "Mitra Bestari (Staff Ahli ) Penanggungjawab : Alamat Penyunting :," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [19] R. Fariana, S. Samsiyah, F. Hariawan, B. Arianto, and Y. Sukamdani, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kedai Reny (Komunitas Penyandang Disabilitas Naeema Trenggalek)," *Ekobis Abdimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 100–108, 2021, doi: 10.36456/ekobisabdimas.2.2.4859.